



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research
Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 4817-4827
E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246
Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Manajemen Sistem Informasi Terhadap Kinerja Guru di SMK PGRI 1 Prabumulih

Iren YunaDeslailatul Murti^{1✉}, Amilda², Hidayat³

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: irenyuna244@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Manajemen sistem informasi dalam lembaga pendidikan menjadi salah satu cara yang mendukung dalam pencapaian hasil kinerja guru. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh manajemen sistem informasi terhadap kinerja guru. Populasi dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar di SMK PGRI 1 Prabumulih dengan sampel penelitian sebanyak 20 responden. Variabel independent (X) penelitian ini manajemen sistem informasi dan variabel dependen (Y) kinerja guru. Metode penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menyebarkan angket. Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan uji analisis SPSS. Hasil penelitian diketahui manajemen sistem informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja guru sebesar 39.1%.

Kata kunci: *Manajemen Sistem Informasi, Kinerja Guru*

Abstract

Information system management in educational institutions is one of the ways that supports the achievement of teacher performance results. The purpose of this study was to determine the effect of information system management on teacher performance at SMK PGRI 1 Prabumulih. With a research sample of 20 respondents. The independent variable of this study is information system management and the dependent variable is teacher performance. This research method uses quantitative research by distributing questionnaires. Data analysis using descriptive statistical analysis and SPSS analysis test. The results showed that information system management had a positive and significant effect on teacher performance variables by 39.1%.

Keyword: *Information System Management, Teacher Performance*

PENDAHULUAN

Di dunia globalisasi seperti saat ini, masyarakat mengenal kemajuan teknologi yang memberikan kemudahan dalam membantu berbagai aktivitas di kehidupan. Perkembangan yang semakin maju di dalam berbagai bidang adalah contoh bahwa masyarakat sangat membutuhkan teknologi untuk kehidupannya. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang memberikan pengaruh dalam aktivitas atau kegiatan dari pekerjaan manusia (JepersonHutahaeen, 2014:7).

Di zaman modern seperti saat ini, pendidikan dapat terpengaruh oleh berbagai faktor. Adapun yang mempengaruhi dalam pendidikan yaitu Sumber Daya Manusia (SDM) dan teknologi. Sumber daya manusia merupakan unsur penting yang menentukan pendidikan. Sehingga peningkatan sumber daya manusia adalah tujuan utama pelaksanaan pendidikan. Sedangkan adanya teknologi dapat memberikan perubahan kebiasaan pada masyarakat. Adanya perkembangan teknologi, sumber daya manusia harus memiliki kemampuan dalam memahami penggunaan teknologi tersebut. Karena apabila sumber daya manusia yang ada tidak relevan dengan sumber daya manusia maka perkembangan kualitas manusia akan rendah (Lailatus saadah, 2013: 3).

Pendidikan saat ini memerlukan landasan untuk ditegakkan, yaitu mengetahui letak sebagai dari penghasil jasa pendidikan. Strategi yang dapat dilakukan untuk mewujudkan mutu pendidikan yang baik yaitu melayani dan memfasilitasi kegiatan proses belajar menggunakan sarana prasarana teknologi. Manajemen sistem informasi adalah faktor penting dalam lembaga pendidikan, karena merupakan sumber daya yang digunakan dalam meningkatkan mutu pendidikan (Lailatus Saadah, 2013: 4).

Dalam keberlangsungan kehidupan lembaga pendidikan, diperlukannya implementasi manajemen yang baik. Adanya implementasi manajemen sistem informasi dalam lembaga pendidikan untuk memberikan kemudahan dalam kegiatan fungsi manajemen terhadap kinerja guru. Dalam pendidikan guru merupakan faktor penting untuk penentu kualitas mutu pendidikan, oleh karena itu dalam lembaga pendidikan bukan hanya meningkatkan mutu pendidikan tetapi juga harus meningkatkan kualitas guru, karena hal tersebut saling berkaitan (Akhmad Fauzi, 2020: 5).

Menurut George M. Scoot, manajemen sistem informasi mampu meningkatkan produktivitas guru dan mutu pendidikan. Penerapan manajemen sistem informasi tidak hanya untuk kualitas dan kecepatan informasi yang diberikan bagi manajemen, tetapi dengan teknologi informasi yang relevan, mampu mewujudkan sistem informasi yang mampu memberikan kesatuan komponen di bidang informasi dan operasi (La Ode Ismail & Risnani Sinen, 2017: 100).

kinerja guru dalam lembaga pendidikan adalah hal penting yang dapat memberikan keberhasilan sekolah dalam mencapai target yang ditetapkan. Kinerja dapat dilihat apabila individu atau kelompok target pekerjaannya sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Kriteria keberhasilan berupa tujuan atau target yang telah dicapai. Dengan adanya manajemen sistem informasi dapat membantu dalam meningkatkan kinerja manajemen sekolah, tugas guru dengan produktivitas guru. Yang dimana di dalam penelitian Narwoto mengatakan faktor guru, manajemen, waktu belajar dan sarana fisik merupakan pengaruh untuk hasil prestasi belajar siswa (Narwoto & Soeharto, 2013: 6).

Berdasarkan uraian latar belakang, peneliti akan melakukan penelitian tentang manajemen sistem informasi dan kinerja guru. Penelitian ini secara khusus akan mendeskripsikan lebih lanjut terkait pengaruh manajemen sistem informasi terhadap kinerja guru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan alat pengumpulan data melalui angket yang diberikan kepada guru sebagai populasi pengguna manajemen sistem informasi, serta 20 responden sebagai sample. Sampling jenuh adalah teknik untuk menentukan sample apabila semua populasi dimasukkan sebagai sample. Karena jumlah populasi relevan kecil (Sugiyono, 2020: 146). Variabel bebas (X) penelitian ini manajemen sistem informasi dengan variabel terikat (Y) kinerja guru. Penganalisan data dengan analisis statistik deskriptif dan uji persyaratan analisis menggunakan SPSS 16.0.

Tabel 1
Kisi Instrumen Kuesioner

Variabel Penelitian	Indikator	No Item Instrumen
Manajemen Sistem Informasi (X)	Perencanaan pengumpulan data	1,2,3,4
	Pengelolaan dan pemrosesan data yang efisien	5,6,7,8
	Pengelolaan penyimpanan data yang efektif	9,10,11
	Pendistribusian penyajian informasi yang relevan	12,13,14,15
Kinerja Guru (Y)	Kualitas	1,2,3,4,5,6
	Kuantitas	7,8,9,10

	Ketepatan waktu	11,12
	Kehadiran	13,14,15
	Dampak interpersonal	16,17,18

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas

Tabel 2
Manajemen Sistem Informasi

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X ₁	.692	.443	Valid
X ₂	.511	.443	Valid
X ₃	.490	.443	Valid
X ₄	.497	.443	Valid
X ₅	.503	.443	Valid
X ₆	.491	.443	Valid
X ₇	.479	.443	Valid
X ₈	.449	.443	Valid
X ₉	.539	.443	Valid
X ₁₀	.522	.443	Valid
X ₁₁	.624	.443	Valid
X ₁₂	.662	.443	Valid
X ₁₃	.570	.443	Valid
X ₁₄	.786	.443	Valid
X ₁₅	.711	.443	Valid

Sumber: SPSS 16.0

Tabel 3
Kinerja Guru

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Y ₁	.527	.443	Valid
Y ₂	.580	.443	Valid
Y ₃	.659	.443	Valid
Y ₄	.473	.443	Valid

Y ₅	.450	.443	Valid
Y ₆	.723	.443	Valid
Y ₇	.691	.443	Valid
Y ₈	.651	.443	Valid
Y ₉	.491	.443	Valid
Y ₁₀	.551	.443	Valid
Y ₁₁	.636	.443	Valid
Y ₁₂	.507	.443	Valid
Y ₁₃	.491	.443	Valid
Y ₁₄	.550	.443	Valid
Y ₁₅	.531	.443	Valid
Y ₁₆	.689	.443	Valid
Y ₁₇	.581	.443	Valid
Y ₁₈	.653	.443	Valid

Sumber: SPSS 16.0

Berdasarkan hasil uji validitas di atas, dapat kita lihat dari 15 item pernyataan manajemen sistem informasi dan 18 item pernyataan kinerja guru yang dijadikan kuesioner penelitian diuji seluruhnya valid. Karena nilai dari $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada masing-masing pernyataan indikator. Dengan tingkatan signifikan 0.05 dan nilai r_{tabel} 0.443. Sehingga kuesioner ini dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data Manajemen Sistem Informasi dan kinerja guru.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 4
Manajemen Sistem Informasi

<i>Cronbach Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.845	15

Sumber: SPSS 16.0

Tabel 5
Kinerja Guru

<i>Cronbach Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.882	18

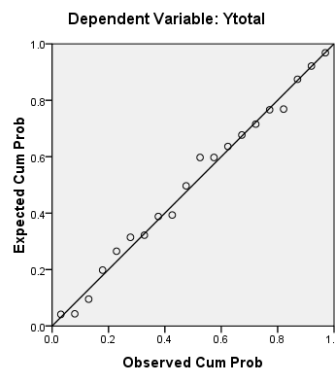
Sumber: SPSS 16.0

Berdasarkan data tabel diatas yang di dapatkan setelah dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan program aplikasi SPP 16.0 didapatkan hasil bahwa korelasi antar skor item dengan total item pada variabel manajemen sistem informasi dan kinerja guru, diketahui pada taraf kesalahan 0.05 nilai r_{xy} lebih besar dari pada r_{tabel} dengan nilai r_{xy} untuk variabel manajemen sistem informasi sebesar 0.845, dan nilai r_{xy} untuk variabel kinerja guru sebesar 0.882, artinya indikator dari pernyataan pada variabel manajemen sistem informasi dan variabel kinerja guru dapat digunakan untuk alat ukur yang sah dalam menggali informasi mengenai manajemen sistem informasi terhadap kinerja guru di SMK PGRI 1 Prabumulih.

3. Uji Normalitas

Grafik 1
Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Data SPSS 16.0

Dari uji normalitas menggunakan program SPSS 16.0 didapatkan hasil uji normalitas menggunakan grafik terlihat bahwa uji PP Plot berada di sekitar garis diagonal, dan tidak menyimpang jauh dari sekitar garis diagonal, sehingga bisa dinyatakan berdistribusi normal.

Analisis Statistik Deskriptif

1. Manajemen Sistem Informasi (X)

Tabel 6
Hasil Statistik Deskriptif Variabel X

Indikator	Persentase %	Kategori
Perencanaan pengumpulan data yang akurat	85.7%	Sangat Baik
Pengelolaan dan pemrosesan data yang efisien	73.5%	Baik
Pengelolaan penyimpanan data yang efektif	68.3%	Baik
Pendistribusian penyajian informasi yang relevan	84.5%	Sangat Baik

2. Kinerja Guru (Y)

Tabel 7
Hasil Statistik Deskriptif Variabel Y

Indikator	Persentase %	Kategori
Kualitas Pekerjaan	79.3%	Baik
Kuantitas Pekerjaan	64.25%	Baik
Ketepatan Waktu	91.5%	Sangat Baik
Kehadiran	77%	Baik
Dampak Interpersonal	87.6%	Sangat Baik

Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Linieritas

Tabel 8
Uji Linieritas

Anova Tabel							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
Kinerja Guru* Manajemen Sistem Informasi	Between Groups	(Combined)	477.867	10	47.787	1.627	.238
		Linearity	290.255	1	290.255	9.883	.012
		Deviation From Linearity	187.612	9	20.846	.710	.691
	Within Groups		264.333	9	29.370		
	Total		742.200	19			

Sumber: SPSS 16.0

Dari hasil uji linieritas dapat dilihat di *Deviation From Linearity* (DFL) dengan taraf signifikan 0.05. pada manajemen sistem informasi dan kinerja guru bernilai 0.691 > 0.05 dikatakan linier. Sehingga dapat dibuktikan bahwa penelitian ini menunjukkan hubungan antara manajemen sistem informasi dengan kinerja guru.

2. Uji t

Tabel 9
Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	27.994	12.610		2.220	.040
Manajemen Sistem Informasi	.724	.213	.625	3.400	.003

Sumber: SPSS 16.0

Dari hasil tabel dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} 3.400 sedangkan nilai t_{tabel} 2.101, jadi H_a diterima dan H_o ditolak, dimana manajemen sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja guru.

3. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 10
Uji Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.625 ^a	.391	.357	5.01080

Sumber : SPSS 16.0

Dari hasil tabel, diketahui hasil koefisien determinan sebesar 0.391, yang berarti bahwa manajemen sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja guru sebesar 39.1%, dan 60.9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

PEMBAHASAN

Secara nyata berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa, hasil statistik deskriptif pada manajemen sistem informasi berdasarkan indikator: perencanaan pengumpulan data yang akurat memperoleh 85.7%, pengelolaan dan pemrosesan data yang efisien memperoleh 73.5%, pengelolaan penyimpanan data yang efektif memperoleh 68.3%, pendistribusian penyajian informasi yang relevan memperoleh 84.5%. Bahwa statistik deskriptif pada indikator variabel manajemen sistem informasi berada pada pilihan antara sangat baik dan baik.

Hasil tertinggi berada pada indikator perencanaan pengumpulan data yang akurat, karena Manajemen Sistem Informasi di SMK PGRI 1 Prabumulih membantu bapak/ibu guru dalam melakukan pengumpulan data perencanaan setiap program kerja, menampung data secara sistematis, keakurasian data, dan pengumpulan data yang sesuai dengan kebutuhan, yang dimana setiap pernyataan dalam indikator didominasi oleh jawaban selalu dan sering, sehingga berada dalam kategori "Sangat Baik" dan mendapatkan hasil skor 85.75.

Sedangkan hasil terendah berada pada indikator pengelolaan penyimpanan data yang efektif, karena dalam indikator ini ada responden yang memberikan jawaban kadang-kadang bahwa penyimpanan data tidak terstruktur dan tidak aman, dan juga ada responden yang menjawab hampir tidak pernah bahwa manajemen sistem informasi dalam penyimpanan data membantu menemukan kembali data apabila diperlukan. Sehingga indikator ini memiliki skor

terendah sebesar 68.3%. Meskipun rendah tetapi masih berada dalam kategori "Baik", karena jawaban responden masih didominasi sering.

Selanjutnya dalam kinerja guru untuk hasil statistik deskriptif pada kinerja guru berdasarkan indikator: kualitas pekerjaan memperoleh 79.3%, kuantitas pekerjaan memperoleh 64.2%, ketepatan waktu memperoleh 91.5%, kehadiran memperoleh 77%, dampak interpersonal memperoleh 87.6%. Bahwa statistik deskriptif pada indikator variabel kinerja guru berada pada pilihan baik.

Hasil tertinggi berada pada indikator ketepatan waktu, karena dalam indikator ini bapak/ibu guru di SMK PGRI 1 Prabumulih dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang ditentukan, dan juga bapak/ibu guru mengutamakan efisiensi waktu dalam kinerja yang baik, dilihat dari jawaban responden yang didominasi selalu, sehingga mendapat skor 91.5%.

Sedangkan hasil terendah berada pada indikator kuantitas pekerjaan, karena dalam indikator ini pada pernyataan guru kurang memanfaatkan Manajemen Sistem Informasi secara optimal dalam hal untuk menyelesaikan pekerjaan, jawaban guru didominasi kadang-kadang. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru masih belum memanfaatkan Manajemen Sistem Informasi untuk kinerja mereka.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa Manajemen Sistem Informasi di SMK PGRI 1 Prabumulih berada pada skor 78.6% pada rentang 60% -80% dalam kategori "Baik". Sedangkan Kinerja Guru di SMK PGRI 1 Prabumulih berada pada skor 78.3% pada rentang 60%-80% dalam kategori "Baik". Secara nyata berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif manajemen sistem informasi terhadap kinerja guru yang dibuktikan dari hasil keputusan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} variabel Manajemen Sistem Informasi sebesar 3.400, sedangkan nilai t_{tabel} dalam lampiran sebesar 2.101.

SIMPULAN

Dari analisis data dan pembahasan tentang pengaruh manajemen sistem informasi terhadap kinerja guru dapat di ambil kesimpulan bahwa adanya pengaruh antara manajemen sistem informasi dan kinerja guru. Dibuktikan dengan hasil bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikannya $0.003 < 0.05$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Dan persentase manajemen sistem informasi terhadap kinerja guru sebesar 39.1%, dan sisanya 60.9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

Fauzi, Akhmad. 2020. *Manajemen Kinerja*. Surabaya : Airlangga University Press.

- Hutahaean, Jerson. 2014. *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Saadah, Lailatus. 2013. *Kemampuan Karyawan Dalam Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Website Pada SMKN 2 Banda Aceh*. Banda Aceh : Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA Vol. XIV No. 1.
- Sinen, Risnani & Ismail La Ode. 2017. *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran di SMPN 2 Makasar*. Makasar : Jurnal I Daerah Vol 1 No. 2.
- Soeharto & Narwato. 2013. *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar Teori Kejuruan Siswa SMK*. Jurnal Pendidikan Vokasi Vol.3 No.2.
- Sugiyono. 2020. *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.